BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Design and Development* (D&D) dengan tujuan menghasilkan media membaca permulaan menggunakan metode fonik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Fase A sekolah dasar. Metode penelitian desain dan pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk yang efektif dan efisien dalam pembelajaran membaca permulaan.

Metode desain dan pengembangan merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menghasilkan produk baru dari tahap eksplorasi hingga desain (Golder & Mitra, 2018). Menurut Achirtantik et al., (2024) menyatakan penelitian pengembangan menciptakan inovasi menggunakan riset untuk menyelesaikan masalah nyata dalam pendidikan. Menurut Haviz, (2016) menjelaskan bahwa penelitian pengembangan dilakukan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk yang dirancang untuk digunakan dalam pendidikan melalui langkah-langkah dalam suatu siklus. Menurut Rudinskiy et al., (2020) menambahkan bahwa penelitian pengembangan melibatkan pemeriksaan desain, pengembangan, dan evaluasi produk pembelajaran agar memenuhi validitas, kepraktisan, dan efektivitas.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE dalam proses pengembangan media. Menurut Pirie et al., (2016) model ADDIE terdiri atas empat tahap yaitu *analysis, design, development dan implementation, serta evaluation*. Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang ada pada pembelajaran membaca permulaan siswa Fase A. Tahap *design* dilakukan untuk merancang media membaca permulaan menggunakan metode fonik sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Tahap *development* melibatkan pembuatan dan pengembangan media berdasarkan desain yang telah dibuat. Tahap *implementation* dilakukan untuk menguji coba media yang telah dikembangkan

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada siswa Fase A sekolah dasar. Tahap *evaluation* dilakukan untuk menilai keefektifan media serta memperoleh umpan balik guna penyempurnaan produk.

Model ADDIE dipilih karena sistematis dan relevan dengan tujuan penelitian pengembangan media pembelajaran. Setiap tahap dalam ADDIE saling berkesinambungan sehingga dapat menghasilkan media yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Fase A sekolah dasar.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Desain and Development* (D&D) dengan model ADDIE yang menekankan proses perancangan dan pengembangan produk pembelajaran berupa media MP. Pendekatan ini tidak menggunakan variabel dalam pengertian kuantitatif secara langsung sebagaimana pada penelitian eksperimen murni.

Penelitian ini terdapat dua fokus utama variabel yang menjadi acuan pengkajian yaitu variabel pengembangan produk dan variabel respon pengguna terhadap produk yang dikembangkan.

Variabel pengembangan produk merujuk pada tahapan proses D&D menggunakan model ADDIE yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan media, pengembangan media, implementasi media, serta evaluasi untuk penyempurnaan produk (Hemant Patil et al., 2017). Fokus pengkajian pada variabel ini terkait pengembangan media MP berbasis prinsip fonik serta kelayakan media yang ditinjau dari aspek isi, tampilan, dan keterpakaian. Model ADDIE dipilih karena memberikan alur pengembangan yang sistematis dan terstruktur. Tahap analisis digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan dalam pembelajaran membaca permulaan. Tahap desain dilakukan untuk merancang media sesuai hasil analisis kebutuhan. Tahap pengembangan dilakukan untuk memproduksi media MP menggunakan metode fonik. Tahap implementasi digunakan untuk menguji coba media kepada siswa Fase A sekolah dasar. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keefektifan media, memperoleh

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

umpan balik, serta menyempurnakan media agar layak digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Variabel respon pengguna menggambarkan tanggapan dan penilaian siswa terhadap media MP yang dikembangkan dan diuji coba dalam pembelajaran membaca permulaan. Respon ini meliputi keterlibatan, pemahaman materi, dan peningkatan kemampuan membaca permulaan berdasarkan hasil wawancara, telaah dokumen, uji coba, dan evaluasi. Data yang diperoleh memberikan gambaran efektivitas penggunaan media MP serta menunjukkan relevansi media dengan kebutuhan siswa Fase A sekolah dasar.

Pendekatan D&D menggunakan model ADDIE dalam penelitian ini tidak menitikberatkan pada hubungan kausal antar variabel melainkan pada proses bagaimana media pembelajaran dirancang, dikembangkan, diimplementasikan, dan dievaluasi secara sistematis. Variabel penelitian disesuaikan dengan kerangka D&D yang memprioritaskan proses dan hasil pengembangan produk pembelajaran berbasis kebutuhan riil di lapangan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek di suatu wilayah tertentu dengan karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian (Smith et al., 2013). Sementara menurut Sugiyono, (2016) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Subjek

   Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Fase A sekolah dasar pada kelas 1C SDN di Dago dan kelas 1D SDN di Jatihandap. Jumlah keseluruhan subjek yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 14 siswa, dengan rincian 6 siswa dari kelas 1C SDN di Dago dan 8 siswa dari kelas 1D SDN di Jatihandap.

   Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan teknik penentuan subjek secara sengaja dengan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian (Andrade, 2021). Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan kebutuhan pengembangan media MP dalam konteks pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode fonik pada jenjang awal sekolah dasar. Siswa Fase A pada kelas 1 dipilih sebagai kelompok sasaran yang relevan untuk diuji coba media yang dikembangkan karena siswa berada pada tahap awal penguasaan kemampuan literasi dasar.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 siswa, yang terdiri atas 6 siswa kelas 1C SDN di Dago dan 8 siswa kelas 1D SDN di Jatihandap. Masing-masing kelas memiliki jumlah siswa sebanyak 28 orang, tetapi hanya siswa yang teridentifikasi mengalami kesulitan dalam membaca permulaan yang dijadikan sampel uji coba pengembangan media.

Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan utama penelitian, yaitu untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu mengatasi hambatan dalam membaca permulaan. Menurut Beck, (2024) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu guna menyelidiki karakteristik atau permasalahan spesifik dari populasi tersebut. Pernyataan ini diperkuat oleh Narayan et al., (2023) yang menjelaskan bahwa sampel adalah representasi dari populasi sehingga temuan yang diperoleh dapat digeneralisasi secara terbatas pada populasi yang relevan.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Denieffe, (2020) menjelaskan bahwa *purposive sampling* memungkinkan peneliti secara selektif memilih subjek yang memiliki karakteristik relevan terhadap permasalahan yang dikaji. Karakteristik tersebut meliputi siswa Fase A sekolah dasar yang mengalami hambatan dalam membaca permulaan seperti kesulitan mengenali huruf, mengasosiasikan huruf dengan bunyi, serta menggabungkan bunyi menjadi suku kata. Sebanyak 14 siswa yang dipilih sebagai sampel dianggap paling tepat untuk menggambarkan dan menjawab fokus penelitian serta menjadi subjek uji coba dalam proses pengembangan media pembelajaran.

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Prapenelitian

3.4.1.1 Wawancara

Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan dalam pembelajaran membaca permulaan, wawancara dilakukan pada tahap awal penelitian yaitu pada Fase analisis kebutuhan. Informasi diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas I yang membahas pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan di kelas. Selain itu, wawancara dilakukan setelah pelaksanaan uji coba media MP untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang telah dirancang. Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk mengumpulkan data mengenai tanggapan dan penilaian guru terhadap media yang dikembangkan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dianalisis untuk mengevaluasi tingkat efektivitas dan relevansi media dalam mendukung proses pembelajaran membaca permulaan.

3.4.1.2 Telaah dokumen

Telaah dokumen dalam penelitian ini dilakukan sebagai langkah awal untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi awal kemampuan membaca permulaan siswa sebelum implementasi media MP menggunakan metode fonik. Dokumen yang ditelaah mencakup data hasil belajar siswa, catatan guru, serta dokumen penilaian diagnostik yang relevan dengan aspek-aspek membaca permulaan seperti pengenalan huruf, kemampuan mengucapkan bunyi huruf, menggabungkan suku kata, membaca kata dan kalimat. Data tersebut diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya pada siswa kelas awal. Proses ini bertujuan untuk mengetahui gambaran awal kemampuan literasi siswa serta mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang menjadi dasar dalam perancangan dan pengembangan media MP. Telaah dokumen memungkinkan peneliti mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan secara objektif. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam pemilihan sampel uji coba, menentukan fokus pengembangan, serta menjadi bagian dari tahap analisis kebutuhan dalam model ADDIE agar media yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kondisi riil siswa di lapangan.

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Penelitian Inti

3.4.2.1 Tes

Tes digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen tes yang digunakan terdiri atas *pre-test* dan *post-test* yang terintegrasi di dalam media MP. *Pre-test* diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media MP dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai kemampuan awal siswa dalam membaca permulaan. Sementara itu, *post-test* diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai, guna mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media tersebut.

Kedua bentuk tes disusun dengan mempertimbangkan indikator keterampilan membaca awal dan disajikan secara interaktif melalui media MP, sehingga siswa dapat menjawab langsung melalui perangkat yang digunakan. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk menilai efektivitas media MP. Dengan demikian, penggunaan *pre-test* dan *post-test* yang terintegrasi dalam media memungkinkan peneliti memperoleh data yang objektif, terukur, serta relevan dengan konteks penggunaan media dalam pembelajaran.

3.4.2.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk merekam seluruh proses pelaksanaan kegiatan secara visual. Dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto yang diambil selama penelitian berlangsung meliputi tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media MP serta interaksi antara peneliti dan siswa di dalam kelas. Seluruh kegiatan yang terdokumentasi mencerminkan situasi pembelajaran secara faktual, termasuk bagaimana siswa merespon media yang digunakan dan bagaimana media tersebut diterapkan dalam proses belajar membaca permulaan.

Dokumentasi bertujuan untuk memberikan bukti autentik atas pelaksanaan kegiatan penelitian dan mendukung data yang diperoleh melalui teknik lainnya, seperti tes dan wawancara. Foto yang dihasilkan menjadi sumber data pelengkap

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang menggambarkan konteks implementasi media secara nyata. Dengan demikian, dokumentasi berfungsi sebagai sarana pendukung untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan penelitian, sekaligus memberikan bahan kajian tambahan dalam menilai efektivitas media pembelajaran membaca permulaan.

3.4.2.3 Angket

Angket digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan dan persepsi subjek penelitian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen angket disusun dalam bentuk pilihan tertutup dan skala likert sederhana, yang digunakan untuk mengukur respon siswa dan guru setelah pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media MP.

Angket untuk siswa dirancang dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas awal. Angket ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa merasa terbantu, tertarik, dan termotivasi dalam menggunakan media MP saat belajar membaca permulaan. Sementara itu, angket untuk guru disusun untuk mengukur penilaian guru terhadap aspek kelayakan, kemudahan penggunaan, tampilan, serta kebermanfaatan media MP dalam mendukung proses pembelajaran di kelas. Data yang diperoleh melalui angket dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai tingkat penerimaan dan efektivitas media dari sudut pandang pengguna langsung, baik guru maupun siswa. Dengan demikian, angket berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kualitas media secara empiris berdasarkan pengalaman pengguna selama implementasi di lapangan.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari guru kelas 1C SDN di Dago dan kelas 1D SDN di Jatihandap mengenai pembelajaran membaca permulaan. Pertanyaan disusun dalam bentuk semiterstruktur yang terdiri atas sepuluh butir pertanyaan. Materi yang ditanyakan mencakup kendala

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam pembelajaran membaca, faktor yang memengaruhi perkembangan kemampuan membaca siswa, kondisi umum kemampuan membaca siswa serta kebutuhan materi yang sesuai untuk mendukung pembelajaran membaca di kelas awal.

Tabel 3. 1 Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kendala utama yang biasanya dihadapi dalam pembelajaran membaca di kelas 1?	
2.	Bagaimana kendala-kendala yang Ibu rasakan saat pembelajaran membaca siswa?	
3.	Menurut pengalaman Ibu, faktor apa yang paling berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa di tahap awal ini?	
4.	Bagaimana kondisi umum kemampuan membaca siswa di kelas ini?	
5.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai kebutuhan materi membaca yang diperlukan oleh siswa?	
6	Jika ditambahkan materi mengenai benda hidup dan tidak hidup apakah tidak masalah Bu?	
7.	Bagaimana pendapat Ibu, jika saya akan membuat media yang interaktif untuk meningkatkan membaca permulaan?	
8.	Apa harapan Ibu terhadap pengembangan metode membaca yang lebih efektif di kelas ini?	
9.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai metode fonik sebagai pendekatan dalam pembelajaran membaca?	
10.	Menurut Ibu, apakah metode fonik efektif jika diterapkan di kelas ini?	

Pertanyaan dalam wawancara menggali pendapat guru mengenai penggunaan metode fonik serta rencana pengembangan media MP untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Guru dimintai tanggapan mengenai kemungkinan penambahan materi seperti benda hidup dan tak hidup, serta harapan mereka terhadap metode pembelajaran membaca yang lebih efektif.

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Informasi yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menyesuaikan media pembelajaran dengan kondisi dan kebutuhan siswa di lapangan. Instrumen ini menjadi bagian penting dalam tahap prapenelitian untuk memastikan media yang dikembangkan tepat guna dan sesuai konteks sekolah dasar.

3.5.2 Instrumen Validasi Ahli Media

Instrumen diisi oleh dosen ahli media digunakan untuk menganalisis kualitas desain visual, tata letak, fungsionalitas, dan kelayakan teknis media pembelajaran yang dikembangkan. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa media pembelajaran tidak hanya menarik secara visual berfungsi sebagai mendukung kemudahan penggunaannya.

Melalui instrument penilaian ini mohon Bapak berkenan memberikan penilaian pada media yang dibuat oleh peneliti. Penilaian dari Bapak akan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan ahli media terhadap media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah dasar. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai pedoman pengembangan media pembelajaran yang lebih baik.

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah silakan isi kolom-kolom dibawah ini secara objektif dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu kriteria atau keterangan yang telah Bapak yakini:

Tabel 3. 2 Skor Penilaian Ahli Media

Skor 1	Sangat Kurang Baik
Skor 2	Kurang baik
Skor 3	Cukup baik
Skor 4	Baik
Skor 5	Sangat baik

Berilah komentar spesifik pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan aspek yang disebutkan jika ada komentar/saran spesifik.

Tabel 3. 3 Rincian Penilaian Ahli Media

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Indikator	Penilaian					Komentar/Saran
Aplikasi Media MP		**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	
1.	Aplikasi MP dapat dirilis untuk siswa sekolah dasar						
2.	Menu dalam aplikasi sederhana hingga memudahkan siswa mengerti						
3.	Aplikasi dapat digunakan dalam berbagai perangkat yang terhubung dengan internet						
4.	Aplikasi MP dapat dijangkau oleh siswa sekolah dasar						
5.	Apakah aplikasi MP memungkinkan digunakan oleh seluruh siswa di Indonesia						
6.	Semua menu dalam aplikasi berfungsi dengan baik						
7.	Semua tombol dalam aplikasi berfungsi						
8.	Media membuat siswa menjadi lebih interaktif						
Tampilan							
9.	Latar belakang cover media yang sesuai						
10.	Pemilihan ukur dan jenis huruf sesuai dengan media						
11.	Kesesuaian warna dengan isi media						
12.	Kesesuaian penggunaan huruf dan bunyi						
13.	Kejelasan tampilan materi						
14.	Kesesuaian tampilan kuis						
15.	Kejelasan tampilan informasi media						
16.	Kemudahan dalam pemahaman petunjuk penggunaan media						

Komentar/Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) salah satu.

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertanyaan	Pilihan
Pembelajaran layak digunakan/uji coba tanpa revisi	
Pembelajaran layak digunakan/uji coba dengan revisi	
Pembelajaran tidak layak digunakan/uji coba	

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ahli Media

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Aplikasi	SL.1, SL.2, SL.3, SL.4, SL.5, SL.6, SL.7, SL.8	8 SL
2.	Tampilan	SL. 9, SL.10, SL.11, SL.12, SL.13, SL.14, SL.15	8 SL
Jumlah			16 SL

Keterangan:

SL = Soal

Dengan penjelasan aspek penilaian instrumen ahli media sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Aspek Penilaian Instrumen Ahli Media

Indikator	Aspek Yang Dinilai	Nomor Soal	Jumlah Soal
Aplikasi	Aplikasi MP dapat diimplementasikan untuk siswa sekolah dasar	SL.1	8 SL
	Menu dalam aplikasi sederhana hingga memudahkan siswa mengerti	SL.2	
	Aplikasi dapat digunakan dalam berbagai perangkat yang terhubung dengan internet	SL.3	
	Aplikasi MP dapat dijangkau oleh siswa sekolah dasar	SL.4	
	Apakah aplikasi MP memungkinkan digunakan oleh seluruh siswa di Indonesia	SL.5	
	Semua menu dalam aplikasi berfungsi dengan baik	SL.6	
	Semua tombol dalam aplikasi berfungsi	SL.7	
	Media membuat siswa menjadi lebih interaktif	SL.8	
Tampilan	Latar belakang cover media yang sesuai	SL.9	8 SL
	Pemilihan ukur dan jenis huruf sesuai dengan media	SL.10	
	Kesesuaian warna dengan isi media	SL.11	
	Kesesuaian penggunaan huruf dan bunyi	SL.12	
	Kejelasan materi	SL.13	
	Kesesuaian tampilan kuis	SL.14	
	Kejelasan tampilan informasi media	SL.15	
	Kemudahan dalam pemahaman petunjuk penggunaan media	SL.16	

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

SL = Soal

Hasil penilaian kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui nilai rata-rata kelayakan media dari setiap aspek.

$$\text{Rata} - \text{rata} = \frac{\text{Jumlah Total Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Aspek yang Dinilai}}$$

Setelah itu dihitung presentasenya sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Rata} - \text{rata Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ x } 100\%$$

Dengan interpretasi penilaian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Interpretasi Penilaian Instrumen Validasi Ahli Media

Rata-rata	Presentase	Keterangan
4,51 – 5,00	90% - 100%	Sangat Layak (Tanpa Revisi)
3,51 – 4,50	70% - 89%	Layak (Revisi Minor)
2,51 – 3,50	50% - 69%	Cukup Layak (Perlu Revisi)
1,51 – 2,50	30% - 49%	Kurang Layak (Revisi Mayor)
1,00-1,50	10% - 29%	Tidak Layak (Perlu Diperbaiki Total)

Selain itu, masukan kualitatif dari ahli dianalisis untuk mendukung proses revisi dan pengambilan keputusan dalam pengembangan media. Keberadaan instrumen validasi ini sangat penting dalam menjamin bahwa media MP yang dikembangkan tidak hanya memenuhi kebutuhan materi, berfungsi sebagai memiliki tampilan yang menarik, ramah pengguna, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas I sekolah dasar.

3.5.3 Instrumen Validasi Ahli Materi

Instrumen validasi ahli materi digunakan untuk menilai kelayakan isi dan kesesuaian materi dalam media MP yang dikembangkan. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka, khususnya pada literasi awal di kelas I sekolah dasar. Penilaian dilakukan oleh dosen ahli materi yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan dasar dan pengembangan literasi awal.

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen validasi disusun dalam bentuk angket yang memuat beberapa aspek penilaian terhadap konten materi. Aspek-aspek tersebut meliputi kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, ketepatan penggunaan bahasa, keterurutan dan keberlanjutan isi, kedalaman materi, serta kesesuaian dengan karakteristik dan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas I. Selain itu, aspek keakuratan istilah dan kebenaran konsep yang disampaikan menjadi bagian penting dalam penilaian.

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah silakan isi kolom-kolom dibawah ini secara objektif dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu kriteria atau keterangan yang telah Ibu yakini:

Tabel 3. 7 Skor Penilaian Ahli Materi

Skor 1	Sangat Kurang Baik
Skor 2	Kurang baik
Skor 3	Cukup baik
Skor 4	Baik
Skor 5	Sangat baik

Berilah komentar spesifik pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan aspek yang disebutkan jika ada komentar/saran spesifik.

Tabel 3. 8 Rincian Penilaian Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Penilaian					Komentar/ Saran
Konten		**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	
1.	Penggunaan media sesuai dengan jenjang siswa sekolah dasar						
2.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan KI dan KD						
3.	Penyajian materi pembelajaran						
Relevansi							
4.	Keterhubungan materi dan tujuan pembelajaran						
5.	Keterkaitan materi, huruf, bunyi dan gambar						
6.	Keterkaitan materi dan kuis						
7.	Ketercakupan materi memenuhi tuntutan kompetensi dasar						
8.	Kemutakhiran contoh-contoh dalam materi secara kontekstual						
Bahasa							

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9.	Kesesuaian bahasa Ejaan yang Disempurnakan (EYD)						
10.	Ketetapan istilah-istilah dalam materi						
11.	Penggunaan bahasa yang sesuai karakteristik siswa sekolah dasar						
12.	Kata-kata dalam materi jelas, mudah dipahami						
13.	Keefektifan kalimat						
14.	Ketepatan penggunaan istilah-istilah dalam kuis dan evaluasi						
Sistematika Materi							
15.	Kejelasan sistematika penyusunan materi						
16.	Penyajian materi dalam media lengkap memuat aspek membaca permulaan dalam mengenal huruf abjad						
17.	Materi memuat aspek membaca permulaan dalam mengenal huruf vokal dan konsonan						
18.	Materi memuat aspek membaca permulaan dalam mengenal suku kata dan kata						
19.	Materi memuat aspek membaca permulaan dalam mengenal benda hidup dan tak hidup						
20.	Materi memuat aspek membaca permulaan dalam membaca kalimat sederhana						

Komentar/Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) salah satu.

Pertanyaan	Pilihan
Pembelajaran layak digunakan/uji coba tanpa revisi	
Pembelajaran layak digunakan/uji coba dengan revisi	
Pembelajaran tidak layak digunakan/uji coba	

Tabel 3. 9 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ahli Materi

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Konten	SL.1, SL.2, SL.3	8 SL
2.	Relevansi	SL.4, SL.5, SL.6, SL.7, SL.8	5 SL
3.	Bahasa	SL. 9, SL.10, SL.11, SL.12, SL.13,	6 SL

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		SL.14	
4.	Sistematika Materi	SL. 15, SL.16, SL.17, SL.18, SL.19, SL.20	6 SL
Jumlah			20 SL

Keterangan:

SL = Soal

Dengan penjelasan aspek penilaian instrumen ahli media sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Aspek Penilaian Instrumen Ahli Materi

Indikator	Aspek Yang Dinilai	Nomor Soal	Jumlah Soal
Konten	Penggunaan media sesuai dengan jenjang siswa sekolah dasar	SL.1	3 SL
	Kesesuaian materi pembelajaran dengan KI dan KD	SL.2	
	Penyajian materi pembelajaran	SL.3	
Relevansi	Keterhubungan materi dan tujuan pembelajaran	SL.4	5 SL
	Keterkaitan materi, huruf, bunyi dan gambar	SL.5	
	Keterkaitan materi dan kuis	SL.6	
	Ketercakupan materi memenuhi tuntutan kompetensi dasar	SL.7	
	Kemutakhiran contoh-contoh dalam materi secara kontekstual	SL.8	
Bahasa	Kesesuaian bahasa Ejaan yang Disempurnakan (EYD)	SL.9	6 SL
	Ketetapan istilah-istilah dalam materi	SL.10	
	Penggunaan bahasa yang sesuai karakteristik siswa sekolah dasar	SL.11	
	Kata-kata dalam materi jelas, mudah dipahami	SL.12	
	Keefektifan kalimat	SL.13	
	Ketepatan penggunaan istilah-istilah dalam kuis dan evaluasi	SL.14	
Sistematika Materi	Kejelasan sistematika penyusunan materi	SL.15	6 SL
	Penyajian materi dalam media lengkap memuat aspek membaca permulaan dalam mengenal huruf abjad	SL.16	
	Materi memuat aspek membaca permulaan dalam mengenal huruf vokal dan konsonan	SL. 17	
	Materi memuat aspek membaca permulaan dalam mengenal suku kata dan kata	SL. 18	

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Materi memuat aspek membaca permulaan dalam mengenal benda hidup dan tak hidup	SL. 19	
	Materi memuat aspek membaca permulaan dalam membaca kalimat sederhana	SL. 20	

Keterangan:

SL = Soal

Data hasil validasi dari ahli materi kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dari seluruh aspek penilaian.

$$\text{Rata} - \text{rata} = \frac{\text{Jumlah Total Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Aspek yang Dinilai}}$$

Setelah itu dihitung presentasenya sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Rata} - \text{rata Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ x } 100\%$$

Dengan interpretasi penilaian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Interpretasi Penilaian Instrumen Validasi Ahli Materi

Rata-rata	Presentase	Keterangan
4,51 – 5,00	90% - 100%	Sangat Layak (Tanpa Revisi)
3,51 – 4,50	70% - 89%	Layak (Revisi Minor)
2,51 – 3,50	50% - 69%	Cukup Layak (Perlu Revisi)
1,51 – 2,50	30% - 49%	Kurang Layak (Revisi Mayor)
1,00-1,50	10% - 29%	Tidak Layak (Perlu Diperbaiki Total)

Selain itu, hasil analisis kualitatif terhadap saran dan masukan dari ahli digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi terhadap isi materi yang terdapat dalam media. Dengan demikian, keberadaan instrumen validasi ini sangat penting dalam menjamin mutu dan ketepatan isi materi pada media MP agar dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas I.

3.5.4 Instrumen Validasi Guru

Instrumen validasi untuk guru disusun guna memperoleh tanggapan dan evaluasi dari praktisi pendidikan terhadap kelayakan media MP yang dikembangkan. Validasi ini dilakukan oleh guru kelas I yang secara langsung

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berperan dalam proses pembelajaran membaca permulaan yaitu wali kelas 1C SDN di Dago dan wali kelas 1D SDN di Jatihandap. Pendapat dari guru sangat diperlukan karena siswa memiliki pemahaman mendalam mengenai kebutuhan belajar siswa serta pengalaman langsung dalam mengelola proses pembelajaran di kelas.

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah silakan isi kolom-kolom dibawah ini secara objektif dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu kriteria atau keterangan yang telah Ibu yakini:

Tabel 3. 12 Skor Penilaian Instrumen Validasi Guru

Skor 1	Sangat Kurang Baik
Skor 2	Kurang baik
Skor 3	Cukup baik
Skor 4	Baik
Skor 5	Sangat baik

Berilah komentar spesifik pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan aspek yang disebutkan jika ada komentar/saran spesifik.

Tabel 3. 13 Rincian Penilaian Instrumen Validasi Guru

No	Aspek yang dinilai	Penilaian					Komentar/ Saran
Kesesuaian Materi		**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	
1.	Materi dalam media MP sesuai dengan capaian pembelajaran literasi awal kelas I dalam Kurikulum Merdeka						
2.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan KI dan KD						
3.	Konten materi relevan dengan kebutuhan siswa kelas I dalam tahap membaca permulaan						
Kesesuaian dengan Karakteristik							
4.	Materi dalam media MP sesuai dengan capaian pembelajaran literasi awal kelas I dalam Kurikulum Merdeka						
5.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan KI dan KD						
Kejelasan Bahasa dan Instruksi							
6.	Bahasa yang digunakan dalam media MP mudah dimengerti oleh siswa						
7.	Petunjuk dan instruksi yang diberikan jelas						

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dan tidak membingungkan						
Keterlibatan dan Motivasi							
8.	Media MP mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca						
9.	Media mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar membaca						
Keefektifan dalam Pembelajaran							
10.	Penggunaan media MP mendukung tercapainya tujuan pembelajaran membaca permulaan						
11.	Media membantu siswa memahami konsep huruf, suku kata, kata, benda hidup, benda tak hidup dan kalimat sederhana						
Kualitas Visual dan Audio							
12.	Tampilan visual (gambar, warna, animasi) menarik dan mendukung isi pembelajaran						
13.	Suara atau musik yang digunakan membantu pemahaman siswa terhadap materi						
Kuis							
14.	Soal kuis relevan dan sesuai dengan materi membaca permulaan yang telah disampaikan						
15.	Tingkat kesulitan kuis sesuai dengan kemampuan siswa kelas I						
16.	Kuis mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan berpikir kritis						
17.	Suara atau narasi dalam kuis jelas, mendukung pemahaman siswa, dan tidak mengganggu konsentrasi						

Komentar/Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) salah satu.

Pertanyaan	Pilihan
Pembelajaran layak digunakan/uji coba tanpa revisi	
Pembelajaran layak digunakan/uji coba dengan revisi	
Pembelajaran tidak layak digunakan/uji coba	

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 14 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validasi Guru

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Kesesuaian Materi	SL.1, SL.2, SL.3	3 SL
2.	Kesesuaian dengan Karakteristik	SL.4, SL.5	2 SL
3.	Kejelasan Bahasa dan Instruksi	SL.6, SL.7	2 SL
4.	Keterlibatan dan Motivasi	SL.8, SL. 9	2 SL
5.	Keefektifan dalam Pembelajaran	SL.10, SL.11	2 SL
6.	Kualitas Visual dan Audio	SL.12, SL.13	2 SL
7.	Kuis	SL.14, SL.15, SL.16, SL.17	4 SL
Jumlah			17 SL

Keterangan:

SL = Soal

Dengan penjelasan aspek penilaian instrumen ahli media sebagai berikut:

Tabel 3. 15 Aspek Penilaian Instrumen Validasi Guru

Indikator	Aspek Yang Dinilai	Nomor Soal	Jumlah Soal
Kesesuaian Materi	Materi dalam media MP sesuai dengan capaian pembelajaran literasi awal kelas I dalam Kurikulum Merdeka	SL.1	3 SL
	Kesesuaian materi pembelajaran dengan KI dan KD	SL.2	
	Konten materi relevan dengan kebutuhan siswa kelas I dalam tahap membaca permulaan	SL.3	
Kesesuaian dengan Karakteristik	Media MP sesuai dengan kemampuan kognitif dan tingkat perkembangan siswa kelas I	SL.4	2 SL
	Tampilan dan interaktivitas media menarik dan mudah dipahami oleh siswa	SL.5	
Kejelasan Bahasa dan Instruksi	Bahasa yang digunakan dalam media MP mudah dimengerti oleh siswa	SL.6	2 SL
	Petunjuk dan instruksi yang diberikan jelas dan tidak membingungkan	SL.7	
Keterlibatan dan Motivasi Siswa	Media MP mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca	SL.8	2 SL
	Media mampu memotivasi siswa untuk	SL.9	

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	lebih aktif dalam belajar membaca		
Keefektifan dalam Pembelajaran	Penggunaan media MP mendukung tercapainya tujuan pembelajaran membaca permulaan	SL.10	2 SL
	Media membantu siswa memahami konsep huruf, suku kata, kata, benda hidup, benda tak hidup dan kalimat sederhana	SL.11	
Kualitas Visual dan Audio	Tampilan visual (gambar, warna, animasi) menarik dan mendukung isi pembelajaran	SL.12	2 SL
	Suara atau musik yang digunakan membantu pemahaman siswa terhadap materi	SL.13	
Kuis	Soal kuis relevan dan sesuai dengan materi membaca permulaan yang telah disampaikan	SL.14	4 SL
	Tingkat kesulitan kuis sesuai dengan kemampuan siswa kelas I	SL.15	
	Kuis mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan berpikir kritis	SL.16	
	Suara atau narasi dalam kuis jelas, mendukung pemahaman siswa, dan tidak mengganggu konsentrasi	SL. 17	

Keterangan:

SL = Soal

Data hasil validasi dari guru kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dari seluruh aspek penilaian.

$$\text{Rata} - \text{rata} = \frac{\text{Jumlah Total Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Aspek yang Dinilai}}$$

Setelah itu dihitung presentasenya sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Rata} - \text{rata Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ x } 100\%$$

Dengan interpretasi penilaian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 16 Interpretasi Penilaian Instrumen Validasi Guru

Rata-rata	Presentase	Keterangan
4,51 – 5,00	90% - 100%	Sangat Layak (Tanpa Revisi)
3,51 – 4,50	70% - 89%	Layak (Revisi Minor)
2,51 – 3,50	50% - 69%	Cukup Layak (Perlu Revisi)

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1,51 – 2,50	30% - 49%	Kurang Layak (Revisi Mayor)
1,00-1,50	10% - 29%	Tidak Layak (Perlu Diperbaiki Total)

3.5.5 Instrumen *Pre-test* dan *Post-test*

Instrumen *pre-test* dan *post-test* disusun secara terstruktur untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar pada lima materi yaitu mengenal huruf abjad, mengenal huruf vokal dan konsonan, suku kata dan kata, benda hidup dan tak hidup, serta membaca kalimat sederhana. Instrumen disajikan dalam bentuk digital guna memudahkan pelaksanaan evaluasi awal dan akhir. *Pre-test* diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari, sedangkan *post-test* diberikan setelah perlakuan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media digital dalam pembelajaran. Instrumen ini tidak melalui tahap uji reliabilitas karena disusun langsung berdasarkan indikator capaian pembelajaran pada setiap materi. Soal yang diberikan meliputi pengenalan huruf, pengelompokan huruf vokal dan konsonan, penggabungan suku kata menjadi kata, pengidentifikasian benda hidup dan tak hidup melalui kata, serta membaca dan memahami kalimat sederhana. Penilaian terdiri atas lima soal dengan ketentuan: satu soal benar memperoleh skor 10, dua soal benar skor 40, tiga soal benar skor 60, empat soal benar skor 80, dan lima soal benar skor 100. Instrumen yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 17 Aspek Penilaian *Pre-test* dan *Post-test*

Materi	Soal	Jumlah Soal
Mengenal Huruf Abjad	Mengetahui huruf “b”, “i”, “n”, “u”, “w”.	5 SL
Mengenal huruf vokal dan konsonan	Mengenal huruf-huruf vokal	5 SL
	Mengenal huruf-huruf konsonan	5 SL
Mengenal suku kata dan kata	Membaca dan tebak kata sesuai suara sebagai berikut “ba-lon”, “to-pi”, “pen-sil”, “bin-tang”, “mo-bil”.	5 SL
Benda hidup dan tak hidup	Menjodohkan gambar dengan kata benda hidup dan tak hidup seperti “bu-di”, “a-yam”, “ku-cing”, “sa-pi”, “kam-bing”	5 SL

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Mengelompokkan benda hidup dan tak hidup	5 SL
Kalimat sederhana	Menyusun kata pada kotak kosong menjadi kalimat yang benar "gina membaca novel", "ibu pergi ke pasar", "ica sedang berenang", "risman bermain bola", "ayah sedang minum"	5 SL

Keterangan:

SL = Soal

Perhitungan skor pada penilaian instrumen *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus persentase untuk memperoleh skor akhir dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \text{ x } 100$$

Dengen interpretasi penilaian yang telah diperoleh rata-rata dari *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

Tabel 3. 18 Interpretasi Penilaian *Pre-test* dan *Post-test*

Interval Penguasaan	Keterangan
86-100	Baik sekali
76-85	Baik
56-75	Cukup
0-55	Kurang

Dengan demikian, instrumen ini difungsikan sebagai alat evaluasi perkembangan keterampilan membaca permulaan siswa secara praktis dan terukur dalam konteks pembelajaran digital.

3.5.6 Instrumen Kuesioner Respon Guru

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner berupa daftar pernyataan tertutup yang disusun berdasarkan skala likert. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh tanggapan guru terhadap efektivitas media MP yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Guru tidak terlibat langsung dalam implementasi media, melainkan memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Kuesioner disebarkan kepada guru wali kelas 1C SDN di Dago dan guru wali kelas 1D SDN di Jatihandap yang mengamati proses pembelajaran serta perkembangan siswa selama media digunakan. Penyebaran kuesioner dilakukan

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai untuk memperoleh penilaian objektif terkait kemanfaatan, kemudahan penggunaan, serta dampak media terhadap motivasi dan kemampuan membaca permulaan siswa. Data dari kuesioner digunakan sebagai salah satu dasar dalam mengevaluasi kelayakan dan efektivitas media MP dari sudut pandang pendidik.

Tabel 3. 19 Kuesioner Respon Guru

No	Kategori	Keterangan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju
1.	Efektivitas	Apakah metode fonik yang direalisasikan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam membantu siswa mengenali dan mengucapkan huruf dengan tepat?			
2.	Kemudahan	Apakah media MP menunjukkan kemudahan penggunaan oleh siswa selama proses pembelajaran di kelas?			
3.	Kemudahan	Apakah media MP membantu dalam menyampaikan materi membaca kepada siswa secara lebih efektif?			
4.	Self-Efficacy	Apakah metode fonik memungkinkan untuk mengidentifikasi dengan cepat siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam membaca?			
5.	Kemudahan	Apakah Ibu memandang bahwa media MP memudahkan siswa dalam memahami konsep dasar membaca?			
6.	Efektivitas	Apakah jika dilihat oleh Anda dari hasil penilaian siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca setelah menggunakan metode fonik pada media MP?			
7.	Motivasi/ Kesenangan	Apakah siswa lebih termotivasi untuk belajar membaca setelah menggunakan media MP?			
8.	Kepercayaan Diri	Apakah Anda melihat peningkatan yang signifikan dalam penelitian yang direalisasikan oleh peneliti			

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		mengenai kemampuan siswa membaca kalimat sederhana setelah menerapkan metode fonik?			
9.	Efektivitas	Apakah media MP membantu siswa dalam mengenali dan memahami huruf abjad, huruf vokal dan konsonan, suku kata dan kata, benda hidup dan tak hidup, membaca kalimat sederhana dengan lebih baik?			
10.	Efektivitas	Menurut Anda apakah kombinasi metode fonik dan media MP efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca awal siswa?			

Kuesioner ini dirancang untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas metode fonik penggunaan media MP dalam pembelajaran membaca permulaan. Jawaban yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengevaluasi pengaruh metode dan media terhadap kemampuan membaca siswa serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Skor per kategori diatas yakni sangat setuju skor 10, setuju skor 5, dan tidak setuju skor 0. Hasil dari penilaian ini dihitung menggunakan rata-rata skor dari seluruh butir pernyataan yang dijawab oleh guru kemudian dikonversikan ke dalam persentase untuk mengetahui tingkat kelayakan media MP berdasarkan respon guru. Dengan rumus perhitungan persentase sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \text{ x } 100$$

Penilaian ini memberikan gambaran sejauh mana media MP diterima dan dinilai efektif oleh guru dalam mendukung pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar.

Tabel 3. 20 Interpretasi Kuesioner Respon Guru

Interval Penguasaan	Keterangan
86-100	Baik sekali
76-85	Baik

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

56-75	Cukup
0-55	Kurang

3.5.7 Instrumen Kuesioner Respon Siswa

Instrumen kuesioner respon siswa disusun untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan siswa terhadap penggunaan media MP setelah pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan. Kuesioner ini diberikan secara langsung kepada siswa pada akhir sesi pembelajaran guna mengetahui sejauh mana efektivitas, kemudahan, kepercayaan diri, motivasi atau kesenangan siswa dalam menggunakan media MP. Instrumen ini bersifat kuantitatif deskriptif dan disajikan dalam bentuk pernyataan yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa Fase A sekolah dasar.

Kuesioner ini terdiri dari lima butir pernyataan yang mewakili empat aspek yaitu efektivitas, kemudahan, kepercayaan diri, serta motivasi atau kesenangan. Setiap pernyataan dirancang agar mudah dipahami oleh siswa Fase A dengan menggunakan kalimat sederhana dan lugas. Untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap pernyataan-pernyataan tersebut penyampaian instrumen dilakukan secara langsung dengan pendampingan dari peneliti agar siswa dapat memberikan respon secara jujur dan sesuai pengalaman selama menggunakan media MP.

Tabel 3. 21 Kuesioner Respon Siswa

No	Kategori	Keterangan	Setuju	Tidak setuju
1.	Kemudahan	Media membaca permulaan mudah digunakan		
2.	Kemudahan	Gambar dan suara dalam media membantu belajar menjadi lebih mudah		
3.	Efektivitas	Dengan adanya media ini membantu meningkatkan membaca		
4.	Kepercayaan diri	Merasa lebih percaya diri membaca setelah menggunakan media MP		
5.	Motivasi/ Kesenangan	Merasa senang belajar membaca dengan media MP		

Hasil dari kuesioner respon siswa dihitung dengan menggunakan rata-rata skor dari seluruh butir pernyataan yang dijawab oleh siswa setelah pelaksanaan

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran menggunakan media MP. Setiap butir pernyataan merepresentasikan aspek efektivitas, kemudahan, kepercayaan diri, serta motivasi atau kesenangan siswa dalam proses pembelajaran. Keterangan setuju mempunyai skor 2 dan tidak setuju mempunyai skor 0.

Skor rata-rata tersebut kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase guna mengetahui tingkat keberterimaan media MP berdasarkan persepsi siswa. Perhitungan persentase dilakukan untuk memudahkan interpretasi terhadap data yang diperoleh serta mengidentifikasi sejauh mana media MP mampu memenuhi kebutuhan dan harapan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Adapun rumus perhitungan persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \text{ x } 100$$

Hasil konversi persentase ini menjadi dasar dalam menilai efektivitas dan keberfungsian media MP dari sudut pandang siswa, serta menjadi bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut terhadap media yang digunakan. Setelah itu seluruh hasil hitungan persentase dihitung jumlah rata-ratanya, selanjutnya akan dilakukan interpretasi sebagai evaluasi penilaian respon dari siswa mengenai aktivitas proses pembelajaran.

Tabel 3. 22 Interpretasi Kuesioner Respon Siswa

Interval Penguasaan	Keterangan
86-100	Baik sekali
76-85	Baik
56-75	Cukup
0-55	Kurang

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tahapan yaitu tahap prapenelitian dan tahap penelitian inti.

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1 Prapenelitian

3.6.1.1 Wawancara

Wawancara termasuk dalam tahap prapenelitian yang bertujuan untuk memperoleh data awal mengenai kondisi kemampuan membaca permulaan siswa. Data dikumpulkan melalui instrumen panduan wawancara tertutup yang terdiri atas pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan disampaikan secara langsung kepada guru kelas. Hasil wawancara dianalisis secara kualitatif dengan cara menginterpretasikan jawaban guru berdasarkan tema-tema utama seperti kesulitan membaca yang dialami siswa, metode pembelajaran yang dianggap sesuai, serta hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan. Pola-pola jawaban yang berulang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan menentukan relevansi media yang akan dikembangkan. Hasil analisis dijadikan dasar untuk merancang media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan, khususnya bagi 14 siswa yang belum mampu membaca, terdiri atas 6 siswa kelas 1C SDN di Dago dan 8 siswa kelas 1D SDN di Jatihandap.

3.6.1.2 Telaah Dokumen

Telaah dokumen digunakan pada tahap prapenelitian untuk memperoleh data objektif mengenai kemampuan awal siswa dalam membaca permulaan. Dokumen yang dianalisis berupa nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari catatan penilaian guru selama proses pembelajaran semester sebelumnya. Data dianalisis dengan menelaah pencapaian kompetensi dasar dalam aspek membaca permulaan seperti kemampuan mengenali huruf, menyusun suku kata, dan membaca kata sederhana. Hasil telaah digunakan untuk mengidentifikasi jumlah siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam membaca. Informasi ini menjadi dasar dalam menentukan subjek penelitian yaitu 14 siswa yang belum mampu membaca, terdiri atas 6 siswa dari kelas 1C SDN di Dago dan 8 siswa dari kelas 1D SDN di Jatihandap. Hasil analisis dokumen mendukung pemetaan kebutuhan media pembelajaran yang akan dikembangkan pada tahap penelitian inti.

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Penelitian Inti

3.6.2.1 Tes

Tes digunakan pada tahap penelitian inti untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui media MP yang menggunakan metode fonik. Tes terdiri atas *pre-test* dan *post-test* yang disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan, seperti pengenalan huruf abjad, huruf vokal dan konsonan, suku kata dan kata, serta kalimat sederhana. *Pre-test* dan *post-test* diberikan kepada 14 siswa yang belum mampu membaca, terdiri atas 6 siswa kelas 1C SDN di Dago dan 8 siswa kelas 1D SDN di Jatihandap.

Data hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk menentukan signifikansi perbedaan kemampuan membaca sebelum dan sesudah perlakuan. Uji n-gain diterapkan untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada masing-masing siswa. Hasil analisis digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas media *MP* menggunakan metode fonik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

3.6.2.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan pada tahap penelitian inti untuk memperoleh data visual yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media MP. Dokumentasi diperoleh dalam bentuk foto yang merekam aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari kegiatan awal, inti, hingga penutup. Foto-foto yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan keterlibatan siswa, respon selama pembelajaran, serta penggunaan media MP oleh guru dan siswa di kelas. Hasil analisis dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung pelaksanaan penelitian dan untuk menguatkan data dari hasil tes serta angket. Subjek yang terdokumentasi merupakan 14 siswa yang belum mampu membaca terdiri atas 6 siswa kelas 1C SDN di Dago dan 8 siswa kelas 1D SDN di Jatihandap. Dokumentasi berfungsi

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai pelengkap data nonverbal yang tidak dapat ditangkap melalui instrumen tes atau angket.

3.6.2.3 Angket

Angket digunakan pada tahap penelitian inti untuk mengukur respon siswa dan guru setelah penggunaan media MP dalam pembelajaran membaca permulaan. Instrumen angket disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan skala penilaian yang mencakup aspek keterlibatan, kepercayaan diri, kemudahan, motivasi, dan efektivitas media MP selama proses pembelajaran. Setiap jawaban diberikan skor sesuai tingkat persetujuan, lalu diolah untuk mengetahui persentase penguasaan terhadap setiap pernyataan. Skor akhir dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \text{ x } 100$$

Hasil analisis angket diinterpretasikan dengan mengacu pada kriteria berikut: 86–100 dikategorikan “baik sekali”, 76–85 “baik”, 56–75 “cukup”, dan 0–55 “kurang”. Penilaian ini memberikan gambaran sejauh mana media MP diterima dan dinilai efektif oleh guru sebagai wali kelas serta siswa dalam mendukung pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap desain dan pengembangan media pembelajaran terdiri dari dua tahap. Tujuan utama dari penelitian ini, yaitu membuat media pembelajaran membaca permulaan yang menggunakan metode fonik menarik dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar, diperkuat oleh model D&D.

Setiap langkah yang diperlukan dari awal perencanaan penelitian hingga akhir penelitian disebut desain penelitian (Pancajaksan & K, 2020). Model desain produk pembelajaran yang dikembangkan oleh Daryanto & Darwin, (2020) digunakan dalam penelitian model ini membagi proses pengembangan ke dalam tiga fase utama: analisis kebutuhan, desain, dan pengembangan dan pelaksanaan. Fase analisis kebutuhan berfokus pada mengidentifikasi dan menganalisis

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebutuhan produk untuk memastikan relevansinya dan tujuan pengembangannya. Fase desain mencakup perancangan sistematis berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Fase pengembangan dan pelaksanaan mencakup proses pengembangan, pengujian, dan pelaksanaan. Gambar berikut menunjukkan gambar yang menunjukkan empat tahap:

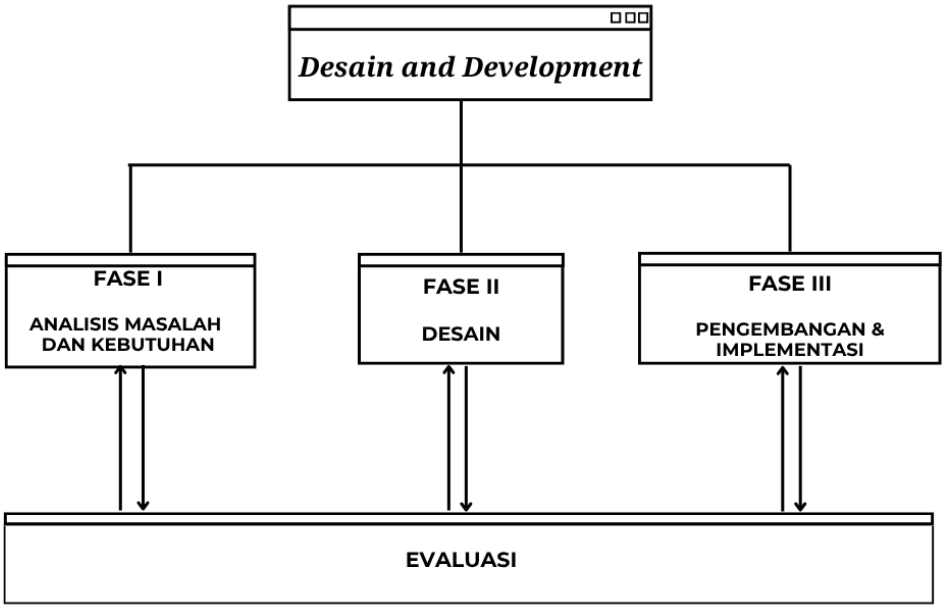

Gambar 3. 1 Desain Metode *Desain and Development*

Desain yang digunakan mengacu pada metode *Design and Development* (D&D) yang memuat tahapan analisis masalah dan kebutuhan, perancangan, pengembangan, serta implementasi. Setiap fase dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip validitas dan keberterimaan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Penjelasan terperinci mengenai masing-masing tahapan disajikan pada uraian berikut:

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

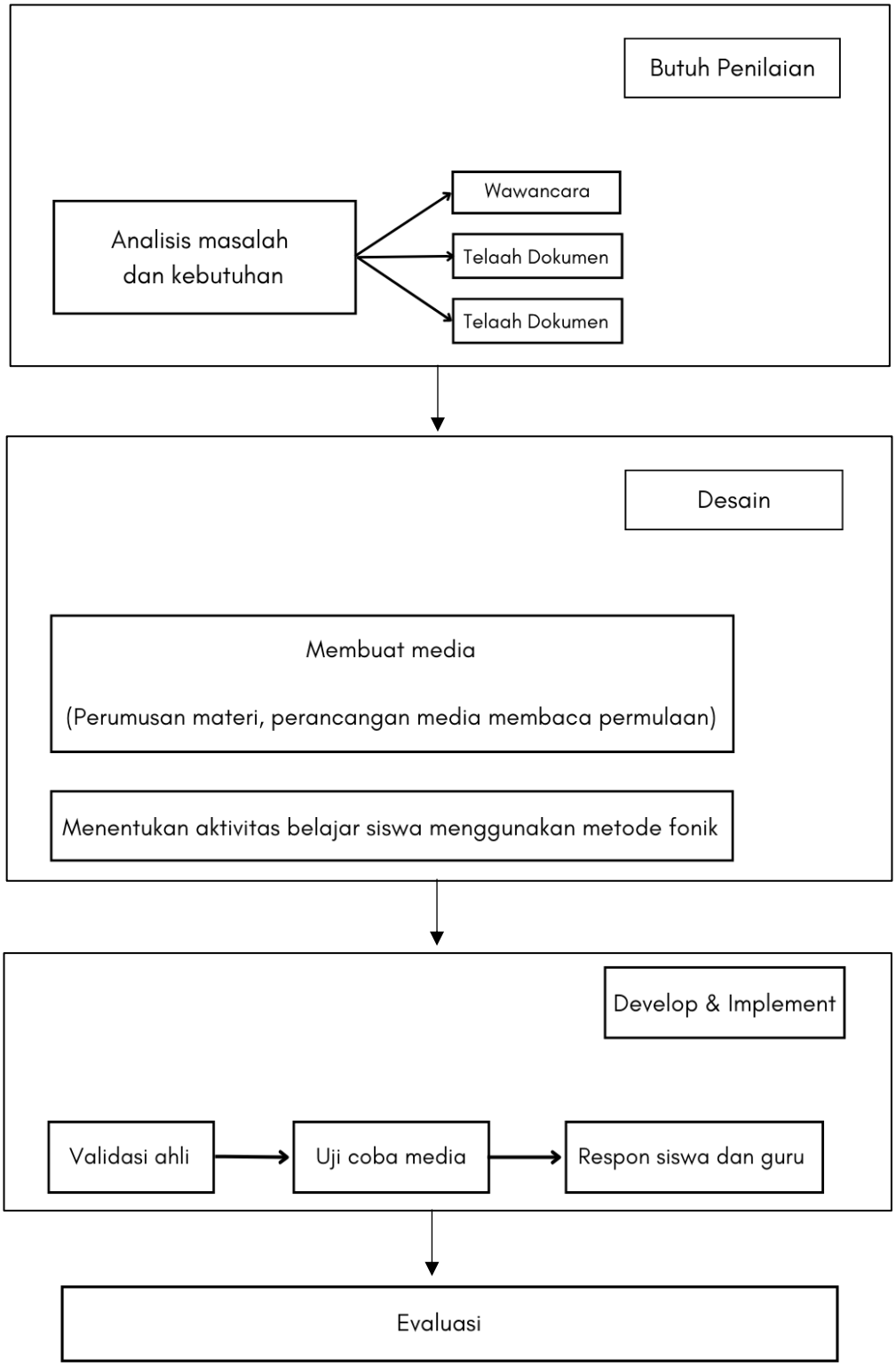

Gambar 3. 2 Desain Penelitian

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1 Fase Pertama

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi aspek-aspek penting dalam pengembangan media pembelajaran, khususnya media MP. Tahapan ini mencakup analisis permasalahan yang dihadapi siswa dalam membaca permulaan di sekolah dasar melalui wawancara dengan guru kelas 1C SDN di Dago dan kelas 1D SDN di Jatihandap serta telaah dokumen berupa nilai kondisi awal membaca huruf, kata, dan kalimat siswa. Proses ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pencapaian belajar siswa serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran membaca permulaan. Hasil dari analisis ini digunakan untuk menentukan kebutuhan spesifik yang harus dipenuhi oleh media pembelajaran yang akan dikembangkan agar sesuai dengan karakteristik dan kondisi siswa di lapangan.

3.6.2 Fase Kedua

Fase kedua dalam metode pengembangan ini adalah fase desain. Pada fase desain sebagai kegiatan utama meliputi perancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan serta penyusunan aktivitas pembelajaran yang mendukung. Proses perancangan media didasarkan pada temuan dari analisis kebutuhan sebelumnya dengan tujuan untuk memastikan media yang dikembangkan relevan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Pertimbangan dalam perancangan media mencakup aspek-aspek seperti penyusunan materi, pemilihan desain visual, dan integrasi elemen pembelajaran yang menarik. Hal ini melibatkan pemilihan bentuk, ilustrasi, kombinasi warna, jenis huruf, ukuran teks, dan elemen visual lainnya yang sesuai dengan karakteristik siswa. Penyesuaian ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa terhadap media, sehingga mendukung efektivitas pembelajaran yang dirancang.

3.6.3 Fase Ketiga

Fase ketiga dalam proses pengembangan adalah fase pengembangan dan implementasi. Pada tahap ini, rancangan yang telah disusun melalui fase sebelumnya divalidasi untuk memastikan kualitas dan kelayakan produk. Validasi dilakukan dengan melibatkan ahli terkait untuk memberikan masukan terhadap

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

media yang dikembangkan. Selanjutnya, produk akhir yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi diuji coba untuk mengevaluasi efektivitas dan kesesuaiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menguji kelayakan media pembelajaran berbasis permainan kartu kuartet digital yang dirancang untuk menyampaikan materi tentang keteladanan pahlawan nasional di Indonesia, sebelum akhirnya diimplementasikan dalam konteks pembelajaran.

3.6.4 Fase Keempat

Fase keempat yakni evaluasi yang bertujuan untuk menilai efektivitas dan keterterimaan media MP menggunakan metode fonik setelah dikembangkan dan diimplementasikan. Evaluasi sebagai tahap penting untuk mengetahui sejauh mana media yang telah dikembangkan mampu mencapai tujuan pembelajaran, serta bagaimana respon pengguna terhadap media tersebut.

Evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan utama. Pertama, evaluasi terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji *paired samples t-test* serta perhitungan n-gain. Analisis ini memberikan informasi mengenai signifikansi dan tingkat efektivitas media MP dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Kedua, evaluasi dilakukan terhadap kualitas dan kelayakan media melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa dan guru. Instrumen ini dirancang untuk mengukur aspek daya tarik, kemudahan penggunaan, keterbacaan, kesesuaian isi, dan efektivitas pembelajaran.

Hasil dari kedua bentuk evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan mengenai keberhasilan media MP dalam proses pengembangan. Jika ditemukan kekurangan, maka hasil evaluasi menjadi acuan untuk melakukan revisi dan penyempurnaan media sebelum diterapkan dalam skala lebih luas. Dengan demikian, fase evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai penilaian akhir, berfungsi sebagai proses reflektif untuk menjamin kualitas dan kebermanfaatan produk yang dikembangkan secara berkelanjutan.

Tyagita Ayuningtyas, 2025
PENGEMBANGAN MEDIA MEMBACA PERMULAAN (MP) MENGGUNAKAN METODE FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA FASE A SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu